



BESOK PENGUMUMAN UN SMA

Rusuh, Kepala Sekolah Kena Sanksi

YOGYA (KR) - Larangan perayaan kelulusan dengan kegiatan hura-hura terutama aksi konvoi bermotor dan corat-coret baju seragam sudah disampaikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta ke seluruh sekolah. Bahkan untuk mengurangi tindakan yang kurang terdidik tersebut, Disdik Kota Yogyakarta siap menampung baju seragam siswa Kelas XII yang sudah tidak digunakan lagi.

"Silakan seragamnya dikumpulkan melalui kepala sekolah. Biar nanti kami dari dinas menampungnya," ungkap Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana di kantornya, Rabu (22/5), terkait hasil Ujian Nasional (UN) jenjang SMA/SMK/MA yang akan diumumkan Jumat (24/5) besok.

Menurut Edy, banyak lembaga yang mengajukan permohonan baju seragam. Sehingga, daripada dicoret-coret, lebih baik dikumpulkan dan disalurkan kepada pihak yang membutuhkan.

Edy menambahkan, kelulusan merupakan hal yang wajar dan biasa. Sehingga bukan persoalan yang perlu diagungkan. "Siswa masih ada tahapan berikutnya yang jauh lebih penting. Baik menyiapkan ke perguruan tinggi ataupun memasuki dunia kerja. Jangan euforia," paparnya.

Imbauan dan larangan konvoi itu juga sudah diketahui seluruh kepala sekolah. Karena itu, pihak sekolah seharusnya bisa mengkondisikan agar pengumuman kelulusan bisa berjalan kondusif, baik de-

ngan sistem jasa pos ke rumah siswa maupun dikumpulkan di rumah wali kelas masing-masing.

Tetapi, jika pengumuman dilakukan di sekolah, Disdik juga tidak melarang. Hanya saja, jika saat jam pelajaran terdapat kerusuhan antarpelajar, maka dinas siap memberikan sanksi kepada kepala sekolah. Hal ini lantaran kepala sekolah merupakan pihak yang paling bertanggung jawab terhadap mekanisme kelulusan. "Kalau teguran, jelas. Sedangkan sanksi lanjutannya, menunggu kajian. Itu kalau sampai terjadi kerusuhan usai kelulusan," tandasnya.

Baik kepolisian maupun Dinas Ketertiban, imbuh Edy, sudah koordinasi. Lokasi-lokasi yang sering jadi tempat nongkrong juga sudah berhasil dipetakan. Sehingga saat pengumuman, pihaknya akan ikut memantau lokasi-lokasi tersebut.

Diharapkan, dengan adanya partisipasi pemerintah dan aparat keamanan, bisa mengantisipasi serta meminimalisir tindakan yang kurang baik.

Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta Drs Basuki mengungkapkan, untuk mengantisipasi adanya konvoi dan aksi corat-coret saat pengumuman, pihaknya sudah menyiapkan kegiatan bagi siswa. Rencananya kegiatan dipusatkan di Jalan Malioboro sampai Titik Nol Km dengan membagikan nasi bungkus. Lewat kegiatan tersebut, pihaknya berharap bisa meningkatkan rasa solidaritas dan mengisi kelulusan dengan kegiatan bermanfaat.

"Rencananya dalam pengumuman nanti kami akan mengundang orangtua, sehingga siswa tidak perlu datang ke sekolah. Namun kami tetap kerja sama dengan Polsek Gondomanan," tandasnya.

Waka Humas SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Dra Hj Sumarni mengatakan, pengumuman kelulusan UN 2013 sekolahnya dilaksanakan di Poleireng Tepus Gunungkidul bersamaan dengan bakti sosial. Siswa Kelas XII yang berjumlah 253 siswa, menggunakan enam bus didampingi wali kelas masing-masing berangkat dari sekolah Jumat pagi pukul 07.00. "Sampai di Tepus baru diumumkan," katanya.

Di SMA Taman Madya Jetis Yogyakarta, menurut Waka Sarana Prasarana Dra Isnu Wiyati, pengumuman kelulusan akan diantar oleh guru ke rumah masing-masing siswa.

(R-9/Ria/War)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005